BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berkembang dengan cepat, informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang kemajuan. Tanpa informasi, suatu perusahaan atau instansi tidak akan dapat menjalankan kegiatan operasional perusahaan atau instansi dengan baik. Oleh karena itu, untuk menunjang kegiatan operasional yang baik dan teratur, maka diperlukan suatu sistem yang terkomputerisasi dan terintergrasi agar dapat mengupayakan pemanfaatan teknologi informasi secara optimal.

Badan Kordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah (BKPPMD) Provinsi Jawabarat merupakan suatu lembaga pemerintah yang memiliki tugas pokok merumuskan kebijakan teknis dan pengendalian di bidang promosi dan kerjasama Penanaman Modal serta melaksanakan kewenangan tertentu Pemerintah Propinsi sesuai dengan kebutuhan daerah dan kewenangan lain yang dilimpahkan kepada Gubernur. Berlokasi di Jalan Sumatera No.50 Bandung. Dengan Sistem Penanaman Modal yang telah berjalan, BKPPMD kota Bandung telah melaksanakan tugasnya sebagai lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah dalam melakukan promosi dan kerjasma Penanaman Modal untuk masyarakat.

Akan tetapi, tidak dapat dipungkiri bahwa stigma pelayanan dalam melakukan kerjasma Penanaman Modal masih kurang efisien dan memakan waktu terlalu lama menjadi suatu permasalahan yang dapat menyebabkan tidak

maksimalnya pelayanan dalam kerjasama Penanaman Modal yang diberikan oleh BKPPMD Bandung. Stigma tersebut muncul karena pada sistem yang saat ini sedang berjalan masih terdapat beberapa masalah yang belum teratasi.

Sistem yang berjalan juga memiliki permasalahan mengenai pengolahan data serta kerjasama Penanaman Modal yang tidak terorganisir dengan baik, berkas-berkas surat yang menumpuk tentunya akan memakan tempat, waktu serta tenaga yang besar dalam pengolahannya selain itu belum dibangunnya sistem informasi Penanaman Modal sebagaimana yang tercantum dalam perda nomor 10 tahun 2008, pada poin (6) Sub bidang Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal, dan poin (7). Sub Bidang Peyebarluasan,Pendidikan dan Pelatihan Penanaman Modal belum optimal.

Hal ini merupakan hal yang umum dalam suatu instansi terutama instansi pemerintah. Permasalahan ini sudah menjadi rutinitas yang semakin hari semakin berat seiring bertambahnya berkas surat pemohon Penanaman Modal yang masuk dan dikeluarkan oleh instansi tersebut. Pengolahan berkas pemohon Penanaman Modal yang dilakukan secara manual akan sangat tidak efektif dengan semakin bertambahnya jumlah arsip yang harus diolah. Permasalahan diatas menyebabkan sulitnya untuk mengetahui data pemilik modal yang sah sehingga pelayanan yang diberikan oleh pihak BKPPMD Bandung menjadi terganggu.Untuk penanganan masalah tersebut diperlukan suatu manajemen sistem informasi yang baik dalam menciptakan efisiensi dan efektivitas kerja instansi itu sendiri, maupun dalam meningkatkan pelayanan instansi terhadap pelanggan ataupun klien.

Berdasarkan penjelasan dan masalah diatas, maka penulis akan menuangkan sebuah deskripsi dalam pembuatan penelitian skripsi dengan judul **"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENANAMAN MODAL DI BADAN KOORDINASI PROMOSI DAN PENANAMAN MODAL DAERAH (BKPPMD) PROVINSI JAWA BARAT"** , dengan harapan penulisan skripsi ini dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada, dan membantu dalam perancangan sistem informasi Penanaman Modal yang lebih baik dan terintegrasi untuk Dinas BKPPMD tersebut.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Penulis mengidentifikasikan dan merumuskan masalah yang ada agar dapat mengetahui dan menjawab permasalah yang muncul dari latar belakang masalah.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Belum dibangunnya Sistem Informasi Penanaman Modal sebagaimana yang tercantum dalam perda nomor 10 tahun 2008, pada poin (6) Sub bidang Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal, dan poin (7). Sub Bidang Peyebarluasan,Pendidikan dan Pelatihan Penanaman Modal belum optimal.
2. Penyimpanan data yang tidak terorganisir dengan baik.
3. Pengolahan berkas yang dilakukan secara manual.

1.2.2. Rumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah yang terjadi pada Sistem Informasi Penanaman Modal pada BKPPMD Bandung meliputi :

1. Bagaimana Sistem Informasi Penanaman Modal yang sedang berjalan pada BKPPMD Bandung.
2. Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Penanaman Modal pada BKPPMD Bandung.
3. Bagaimana Pengujian Sistem Informasi Penanaman Modal pada BKPPMD Bandung.
4. Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Penanaman Modal pada BKPPMD Bandung.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari dilaksanakannya penelitian adalah untuk membangun Sistem Informasi Penanaman Modal pada BKPPMD Bandung.

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian adalah untuk :

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Penanaman Modal pada BKPPMD Bandung.
2. Untuk membuat Rancangan Sistem Informasi Penanaman Modal pada BKPPMD Bandung.
3. Untuk menguji Sistem Informasi Penanaman Modal pada BKPPMD Bandung.
4. Untuk mengetahui Implementasi Sistem Informasi Penanaman Modal pada BKPPMD Bandung.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian terdiri dari kegunaan praktis dan kegunaan akademis.

1.4.1. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah diharapkan sistem yang dibuat, dapat menciptakan efisiensi dan efektivitas kerja pada Dinas BKPPMD, maupun dalam meningkatkan pelayanan instansi terhadap pelanggan ataupun klien.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis dari penelitian yang dilakukan oleh penulis diantaranya:

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan menjadi pembandingan antara ilmu manajemen (teori) dengan keadaan yang terjadi langsung di lapangan (praktek). Sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu Sistem Informasi yang sudah ada untuk ditahapkan pada dunia nyata dan dapat mengutungkan berbagai pihak.
2. Bagi penulis, berguna dalam menambah atau memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek, belajar menganalisa dan melatih daya fikir dalam mengambil kesimpulan atas permasalahan yang ada didalam perusahaan, khususnya di BKPPMD Bandung
3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil skripsi atau tugas akhir dalam kajian yang sama sekaligus sebagai referensi di dalam penulisan.

1.5. Batasan Masalah

Perancangan sistem informasi Penanaman Modal pada BKPPMD Bandung ini memiliki batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan di BKPPMD (Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah) Provinsi JawaBarat Ruang lingkup penelitian hanya meliputi dibagian Data dan Pelaporan.
2. Sistem informasi ini hanya membahas pada proses pemohonan dan laporan penanaman modal pada BKPPMD Bandung.
3. Sistem informasi ini yang dibuat menggunakan Client – Server.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis meneliti pada Badan Kordinasi Promosi dan Penanaman Modal (BKPPMD) Provinsi JawaBarat yang berlokasi di jalan Sumatra No. 50 Bandung. Penelitian ini dilaksanakan selama ±6 bulan, seperti yang digambarkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian																							
		Januari Tahun 2011				Febuari Tahun 2011				Maret Tahun 2011				April Tahun 2011				Mei Tahun 2011				Juni Tahun 2011			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Mengidentifikasi Kebutuhan 1.1 Observasi 1.2 Wawancara 1.3 Studi Pustaka																								
2.	*Quick Design* (Desain Cepat) 2.1 Desain Database 2.2 Desain Interface																								
3.	*Build Prototype* : 3.1 Pembuatan perangkat lunak (*Coding*). 3.2 Pengujian 3.3 Penyempurnaan																								
4.	Evaluasi Pelanggan Terhadap Prototype 4.1 Evaluasi Prototype 4.2 Memperhalus Analisa Kebutuhan Calon Pemakai.																								
5.	Pembuatan dan Implementasi																								